

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.01 Hasil Penelitian

##### 5.01.1 Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum pengujian hipotesis, uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran item alat ukur, dan untuk uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel yang dianalisis.

##### 5.01.2 Uji Normalitas

###### 1. Minat Belajar pada Mahasiswa

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran pada tiap-tiap item dari hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menunjukkan hasil perhitungan nilai K-S-Z 0,132, dengan nilai p sebesar 0,059 ( $p > 0,05$ ). Suatu data dapat dikatakan normal apabila data tersebut memiliki nilai signifikansi 0,05 atau 5% ( $p > 0,05$ ). Pada uji normalitas, diperoleh hasil  $p > 0,05$  menandakan bahwa persebaran data pada skala minat belajar pada mahasiswa berdistribusi normal.

###### 2. Dukungan sosial

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil K-S-Z sebesar 0,116 nilai p sebesar 0,166 ( $p > 0,05$ ). Pada uji normalitas, diperoleh hasil  $p > 0,05$  menandakan bahwa persebaran data pada skala dukungan sosial pada mahasiswa berdistribusi normal.

### 5.01.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel memenuhi asumsi linear. Asumsi linear adalah asumsi jika terjadi perubahan pada satu variabel, maka akan diikuti oleh variabel lainnya. Satu variabel dikatakan linear jika memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Apabila variabel memiliki hubungan linear maka analisa dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pada uji linieritas ini, variabel dukungan sosial di uji dengan variabel minat belajar pada mahasiswa. Dukungan sosial sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel tergantung.

Hasil uji linieritas diperoleh nilai hitung  $F_{linier} 13,033$  dan nilai  $\text{sig} = 0,001$  ( $\text{sig} < 0,05$ ). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dukungan sosial dengan variabel minat belajar pada mahasiswa.

### 5.01.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi, peneliti melanjutkan uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan minat belajar pada mahasiswa.

Variabel dikatakan memiliki hubungan jika memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji korelasi antara variabel dukungan sosial dengan minat belajar pada mahasiswa diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,491$  dan nilai  $\text{sig} = 0,001$  ( $\text{sig} < 0,01$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel minat belajar pada mahasiswa.

## 5.02 Pembahasan

Hasil yang didapat dari uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson*, diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,491$  dengan  $\text{sig} = 0,001$  ( $\text{sig} < 0,01$ ). Nilai  $\text{sig}$

menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Jika nilai sig dibawah 0,01 maka dikatakan sebagai sangat signifikan menandakan adanya hubungan antar variabel, sedangkan jika nilai sig > 0,05 berarti tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel minat belajar pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan nilai  $r_{xy} = 0,491$  yang diperoleh dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara variabel dukungan sosial dengan minat belajar pada mahasiswa, artinya semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula minat belajar pada mahasiswa. Dari nilai  $r$  tersebut dapat disimpulkan juga hubungan dua variabel termasuk dalam klasifikasi tingkat hubungan sangat kuat.

Pada penelitian ini bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap terwujudnya minat belajar yang baik pada mahasiswa. Dapat dibuktikan dengan nilai pengaruh dukungan sosial sebesar 24% yang diperoleh dari nilai  $r^2$ , sedangkan faktor-faktor lain dari minat belajar seperti kondisi tubuh, sikap siswa, cara belajar memiliki pengaruh sebesar 76%. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Lin (Li, 2018) dukungan sosial ialah faktor penting untuk prestasi akademis mahasiswa serta dapat mengurangi kelelahan emosional pada mahasiswa. Hal tersebut menandakan ketika individu mendapat dukungan sosial yang tinggi seseorang akan memiliki dukungan emosional yang tinggi pula. Bentuk dukungan emosional yang didapat berupa perasaan empati, dan timbulnya rasa perhatian, sehingga individu tidak merasa sendiri dalam menghadapi masalah. Hal tersebut merupakan indikator dari minat belajar yang tinggi.

Pendapat lain diungkapkan oleh Coprara dan Steca (Lam, 2019) dengan adanya dukungan sosial menimbulkan perasaan diterima atau diakui atas kerja

keras/ usaha yang telah dilakukan. Individu akan merasa bahwa dirinya berharga dan diterima oleh lingkungannya, menjadikan individu puas akan hasil/usaha yang telah dicapai sehingga individu memiliki perasaan positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki bentuk dukungan bantuan penilaian yang tinggi merupakan memicu timbulnya minat belajar yang baik.

Menurut Cohen dan Syme (Setiadi, 2008) dukungan sosial merupakan situasi yang menguntungkan bagi seseorang yang menerima bantuan dari orang lain yang dipercaya. Individu merasa bantuan yang diberikan orang lain akan mempermudah individu dalam mencapai tujuan, bantuan yang diterima individu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat untuk meningkatkan minat belajar. Bentuk dukungan instrumental yang terdiri dari barang, makanan, materi, dan pelayanan merupakan salah satu indikator minat belajar yang baik.

Menurut Albecht dan Adelman (Lam, 2019) dukungan sosial mengarah pada komunikasi verbal dan nonverbal. Dengan adanya komunikasi dapat menyelesaikan kesalahpahaman akan situasi, individu akan bertukar pikiran dan mencari informasi atau mendapatkan informasi melalui komunikasi verbal maupun non-verba. Bentuk dukungan informasi yang diterima individu meningkatkan minat belajar yang baik.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara keseluruhan berjalan dengan baik, akan tetapi penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian. Kelemahan tersebut merupakan subjek penelitian yang didapat dari dua universitas berjumlah sedikit dari yang seharusnya terjadi.